

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,041. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,625 pada t_{tabel} 1,663 dengan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,625 > 1,663$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan variabel minat belajar siswa (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dengan demikian apabila variabel minat belajar siswa meningkat sebesar 1 satuan maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,041 dalam setiap satuannya.
2. Disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,049. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,443 pada t_{tabel} 1,663 dengan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,443 > 1,663$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan variabel disiplin belajar siswa (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dengan demikian apabila disiplin belajar siswa (X_2) meningkat 1 satuan maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,049 dalam setiap satuannya.

3. Aktivitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,016. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 3,211, pada t_{tabel} 1,663 dengan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,211 > 1,663$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan variabel aktivitas belajar siswa (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dengan demikian apabila aktivitas belajar siswa (X_3) meningkat 1 satuan maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,016 dalam setiap satuannya.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,021. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 3,339 pada t_{tabel} 1,663 dengan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,339 > 1,663$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan variabel lingkungan keluarga (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dengan demikian apabila lingkungan keluarga meningkat 1 satuan

maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,021 dalam setiap satuannya.

5. Minat belajar siswa (X_1), disiplin belajar siswa (X_2), aktivitas belajar siswa (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,828, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,480 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} (2,828) > F_{tabel} (2,480)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel minat belajar siswa (X_1), disiplin belajar siswa (X_2), aktivitas belajar siswa (X_3) dan lingkungan keluarga (X_4) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Disarankan kepada siswa agar meningkatkan minat belajarnya baik di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Apabila minat belajar siswa sudah meningkat maka pengaruh yang akan timbul dalam diri siswa terhadap suatu mata pelajaran itu adalah timbulnya perasaan

senang, ketertarikan siswa dalam belajar, siswa terlibat aktif dalam belajar, perhatian siswa fokus dalam belajar.

2. Disarankan kepada siswa selalu menerapkan disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Apabila siswa sudah menerapkan sikap disiplin dalam belajar maka siswa selalu tepat waktu dalam mengikuti pelajaran, tidak mudah keluar pada saat jam pelajaran, akan berusaha menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
3. Disarankan kepada siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang sangat mendorong prestasi belajarnya. Siswa tidak boleh melakukan aktivitas yang tidak sejalan dengan tujuan pembelajaran di kelas. Siswa harus fokus dalam mengikuti pelajaran. Di dalam kelas siswa harus melakukan aktivitas yang membangun seperti mendengarkan guru yang menerangkan pelajaran, aktivitas menulis atau mencatat pelajaran, aktivitas menjawab pertanyaan secara lisan, meringkas mata pelajaran, aktivitas membaca pelajaran.
4. Disarankan kepada siswa yang berada dilingkungan keluarganya untuk berusaha menciptakan suasana belajar yang memotivasi prestasi belajarnya. Siswa harus selalu mengajak keluarganya paham tentang prestasi belajarnya yang akan dicapai. Maka siswa harus faham cara orang tuanya mendidiknya, relasi antara dirinya dengan orang tuanya harus akur, suasana rumah yang nyaman belajar, keadaan ekonomi yang tidak berpengaruh buruk dengan proses belajarnya, orang tua

yang pengertian, latar belakang kebudayaan dulu yang tidak baik seperti ketidak pedulian memotivasi anak belajar harus diubah dari sekarang untuk lebih mengutamakan anak yang butuh pendidikan. Apabila minat belajar siswa, disiplin belajar siswa, aktivitas belajar siswa, dan lingkungan keluarga sudah meningkat dan termotivasi, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sesuai dengan harapan menjadi anak didik yang berkualitas dalam pendidikan.

5. Disarankan kepada guru di SMA N 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai supaya : 1) memperhatikan siswa-siswi yang memiliki minat belajar yang kurang. Guru-guru harus aktif mengontrol siswa di kelas maupun di luar kelas. 2) guru-guru harus meningkatkan lagi disiplin atau tata tertib sekolah. baik itu disiplin jam masuk sekolah, jam mulai belajar dan waktu pulang sekolah, tujuannya adalah supaya siswa terbiasa tidak terlambat dan menyelesaikan tugas tepat waktu. 3) guru-guru harus menegur siswa yang beraktivitas tidak pada aturan sekolah seperti meribut di kelas, cabut, keluar masuk lokal. 4) guru-guru harus menjalin hubungan komunikasi dengan orang tua murid supaya kegiatan siswa di lingkungan keluarga dapat diketahui oleh guru. Maka siswa juga bisa termotivasi baik dari guru, orang tua dan siswa itu sendiri.
6. Disarankan kepada orang tua supaya lebih aktif mengontrol anak di rumah, memberi semangat, motivasi, serta menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi anak. Baik masalah belajar maupun masalah

dalam keluarga. Orang tua harus membagi waktu kerja dengan kebutuhan anak di rumah, agar anak bisa meluangkan waktunya belajar di rumah.